



FIKES
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UMPP

PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK

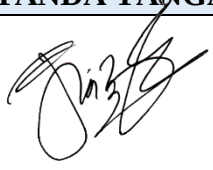
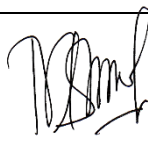
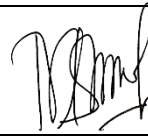
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**



	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H



PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

No	PROSES	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Bdn. Nina Zuhana, SST.,M.Kes	Wakil Dekan I	
2	Pemeriksaan	Bdn. Fitriyani, SST.,MPH	Koordinator Gugus Mutu Fakultas	
3	Pertimbangan	Nurul Aktifah, S.Kep.,Ns.,M.Si.Med	Senat	
4	Persetujuan	Nurul Aktifah, S.Kep.,Ns.,M.Si.Med	Dekan	
5	Penetapan	Dr. Nur Izah, S.Kp.,M.Kes	Rektor	
6	Pengendalian	Bdn. Wahyu Ersila, SST.,MPH	Sekretaris LPM	

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

HALAMAN PENGESAHAN

BUKU PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMPP



Buku Pedoman Pembelajaran Praktikum Dan Praktik Klinik Ini Digunakan Sebagai Panduan
Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum Dan Praktik Klinik Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekalongan

Pekajangan, 1 Agustus 2024

Disetujui oleh,

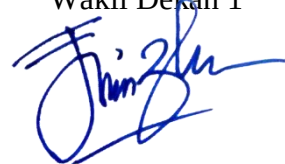
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Nurul Aklifah, S.Kep.Ns.MSi.Med

Disusun oleh

Wakil Dekan 1



Nina Zuhana, SST.,M.KeS

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

PRAKATA

Bismilahirrohmanirrohim

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penyusunan buku pedoman praktikum dan praktik klinik untuk mahasiswa fakultas ilmu kesehatan dapat terselesaikan. Buku ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktikum dan praktik klinik sehingga memudahkan mahasiswa dalam pencapaian kompetensi

Buku pedoman ini berisi penjelasan mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran praktikum dan praktik klinik, tujuan pembelajaran, prosedur, prasyarat mahasiswa, evaluasi dan penilaian, peraturan dan tata tertib saat dan selama praktik yang menjadi panduan program studi dalam Menyusun panduan pembelajaran praktikum dan praktik klinik program studi.

Penyelesaian buku pedoman ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga sebagai bentuk penghargaan kami, maka kami haturkan terima kasih yang setinggi – tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan sumbangsih saran demi selesainya buku ini.

Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kami mengharapkan kritik dan masukannya untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekajangan, Agustus 2024

Tim Penyusun

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		1
HALAMAN PENGESAHAN		3
PRAKATA		4
DAFTAR ISI		5
VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI		6
BAB I PENDAHULUAN		9
BAB II KETENTUAN UMUM		10
BAB III PETUNJUK TEKNIS		19
BAB IV PENUTUP		25

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

VISI DAN MISI PERGURUAN TINGGI

“Menjadi Universitas yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Berdaya Saing Internasional Berdasarkan Nilai - Nilai Islam pada Tahun 2044”

Misi

Berdasarkan rumusan visi tersebut di atas, maka dirumuskan misi UMPP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Iman dan Taqwa berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar keilmuan nasional dan internasional terkini yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami.
3. Mengembangkan penelitian berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

VISI DAN MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

A. VISI

Visi fakultas ilmu kesehatan adalah “**Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pada Bidang Pelayanan Kesehatan yang Berdaya Saing International Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Tahun 2044**”

Penjelasan Visi Fakultas Ilmu Kesehatan

- a. Makna “ Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul dalam pengembangan Ilmu pengetahuan” adalah Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menghasilkan luaran Tridharma Perguruan Tinggi:
 1. Luaran unggul dalam bidang pendidikan yaitu mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menggunakan teknologi pada bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan standar keilmuan nasional dan internasional pada masing – masing program studi.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

2. Luaran unggul dalam bidang penelitian yaitu mampu menghasilkan luaran publikasi serta produk hasil penelitian pada bidang pelayanan kesehatan yang dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan baik di tingkat local, wilayah, nasional dan internasional
 3. Luaran unggul dalam bidang pengabdian masyarakat yaitu mampu menghasilkan luaran karya pengabdian kepada masyarakat dibidang pelayanan kesehatan yang digunakan dimasyarakat secara umum dan masyarakat dunia kerja dan atau dunia industri yang sejalan dengan kearifan lokal
- b. Makna “ Unggul dalam teknologi” yaitu fakultas ilmu kesehatan mampu menjadi penyelenggara kegiatan catur dharma yang mengedepankan inovasi teknologi dalam proses dan luaran catur dharma.
 - c. Makna “**bidang pelayanan kesehatan**” adalah Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menghasilkan luaran Tridharma Perguruan Tinggi mencakup seluruh bidang kesehatan yang lebih menekankan pada bidang pelayanan kesehatan dengan ruang lingkup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada tatanan kehidupan masyarakat.
Definisi pelayanan kesehatan ini sesuai UU No. 17 tahun 2023 yaitu bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif.
 - d. Pernyataan “**Berdaya Saing Internasional**” mengandung arti fakultas ilmu kesehatan dapat menghasilkan luaran tri dharma yang berdaya saing internasional.
 - e. Pernyataan “**Berdasarkan Nilai - Nilai Islam**” artinya bahwa Fakultas Ilmu Kesehatan mampu menyelenggarakan kegiatan catur dharma berdasarkan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyah.
 - f. Pernyataan “**Tahun 2044**” artinya Tonggak milestone yang direncanakan dalam rencana jangka panjang fakultas ilmu kesehatan selama 25 tahun dari tahun 2019 hingga tahun 2044 yang akan dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah pada

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

periode lima tahunan dan rencana jangka pendek (rencana operasional) pada periode satu tahunan

- g. Kearifan lokal artinya Pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan masyarakat Pekalongan dan sekitarnya

B. MISI

Berdasarkan rumusan visi tersebut di atas, maka dirumuskan misi Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Iman dan Taqwa berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pelayanan kesehatan berdasarkan standar internasional.
3. Mengembangkan penelitian pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat pada bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di bidang kesehatan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta etika dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada individu, keluarga dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek teori, tetapi juga menuntut keterampilan praktis yang mumpuni. Oleh karena itu, praktikum di laboratorium dan praktik klinik di wahana praktik sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (*eksperiental learning*).

Praktikum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami, mengembangkan, dan mempraktikkan keterampilan dasar secara terkontrol dalam lingkungan laboratorium yang aman. Sementara itu, praktik klinik memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan bimbingan tenaga profesional

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, institusi pendidikan dituntut untuk menyediakan pedoman pembelajaran yang jelas, sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan standar kompetensi nasional maupun internasional sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, dosen pembimbing, laboran dan preceptor klinik. Praktikum dan praktik klinik harus dilaksanakan dengan memperhatikan mutu layanan, keselamatan pasien, serta nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan.

Pedoman ini penting untuk menjamin mutu proses pembelajaran, keselamatan pasien, serta pencapaian kompetensi yang sesuai dengan standar Pendidikan dan regulasi yang berlaku. Selain itu keberadaan pedoman ini juga menjadi bentuk komitmen institusi Pendidikan dalam menyelenggarakan Pendidikan kesehatan yang berkualitas, bermoral dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

B. Tujuan

Pedoman ini disusun bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan bagi mahasiswa, dosen, dan pembimbing klinik dalam melaksanakan kegiatan praktikum dan praktik klinik secara efektif, terarah, dan bertanggung jawab.
2. Menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan profesi.
3. Menanamkan nilai-nilai keislaman, etika, dan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan.
4. Menjaga keselamatan dan kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran klinik.

C. Ayat Al-qur'an yang mendasari

Pelaksanaan praktikum dan praktik klinik sebagai bagian dari proses pendidikan sejatinya merupakan bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT serta pelayanan kepada sesama manusia. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

(QS. Al-Ma'idah: 2)

Selain itu, dalam menjalankan tugas profesional, mahasiswa dan tenaga kesehatan harus selalu meniatkan pekerjaan sebagai ibadah, sebagaimana disebutkan dalam:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bekerja dan menyempurnakan pekerjaannya dengan baik (ihsan)."

(HR. Al-Baihaqi)

Dengan menjadikan nilai-nilai spiritual sebagai dasar, diharapkan seluruh proses pembelajaran, termasuk praktikum dan praktik klinik, tidak hanya mencetak tenaga profesional, tetapi juga insan yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab secara sosial serta spiritual.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

BAB II KETENTUAN UMUM

A. Pengertian

1. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan dan pembuktian ilmiah matakuliah atau bagian matakuliah tertentu.
2. Praktikum dilaksanakan di laboratorium, rumah sakit, sekolah dan/atau tempat lainnya.
3. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar dalam matakuliah praktikum yang diselenggarakan oleh program studi dan/atau laboratorium.
4. Praktik klinik adalah kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang dilakukan mahasiswa di lahan praktik (seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, sekolah dan komunitas) untuk mengembangkan dan menerapkan kompetensi profesional sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

B. Bentuk Pembelajaran

1. Laboratorium
 - a. Demonstrasi

Dosen atau instruktur laboratorium memperagakan suatu keterampilan atau prosedur tertentu sesuai dengan standar operasional prosedur, mahasiswa mengamati secara langsung tahapan tindakan yang dilakukan sebagai dasar untuk memahami teknik yang benar
 - b. Simulasi

Mahasiswa melakukan latihan keterampilan dengan menggunakan phantom, manekin atau alat peraga yang menyerupai kondisi nyata. Simulasi bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa sebelum melakukan praktik di lahan praktik.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

c. Role play

Mahasiswa melakukan simulasi peran, misalnya sebagai tenaga kesehatan dan pasien. Metode ini bertujuan melatih komunikasi terapeutik, edukasi kesehatan dan interaksi professional dengan pasien

d. Praktik keterampilan (*skill practice*)

Mahasiswa mempraktikkan secara langsung keterampilan yang telah dipelajari di bawah bimbingan dosen. Kegiatan ini dilakukan secara individu atau kelompok untuk meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa

e. Diskusi dan analisa kasus

Mahasiswa mendiskusikan kasus yang berkaitan dengan materi praktikum untuk melatih kemampuan berfikir kritis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan dalam pelayanan kesehatan.

2. Praktik Komunitas

Pengkajian/survey komunitas

Intervensi program kesehatan

Edukasi dan pemberdayaan masyarakat

Diskusi kelompok terfokus (FGD)

Kunjungan rumah (home visit)

3. Praktik Klinik

Praktik mandiri dan bimbingan: memberikan pelayanan langsung kepada klien dengan pendampingan

Diskusi kasus, bedside teaching, pre/post conference

Observasi dan partisipasi aktif

Studi kasus klinik untuk melatih pemecahan masalah/kasus nyata

C. Prosedur Pelaksanaan Praktik

1. Prosedur pelaksanaan praktik laboratorium

a. Persiapan

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- 1) pada awal pembelajaran ka. Prodi menjelaskan tentang kalender pendidikan, jadwal perkuliahan teori dan praktik pada rapat persiapan pembelajaran
- 2) Dosen pengampu mata kuliah menyusun modul praktikum sesuai RPS dan capaian pembelajaran mata kuliah yang meliputi tujuan pembelajaran praktikum, materi praktik, metode pembelajaran, keselamatan kerja, alat dan bahan yang diperlukan serta Langkah kerja praktikum.
- 3) Dosen berkoordinasi dengan kepala laboratorium atau laboran terkait jadwal penggunaan laboratorium
- 4) Kepala laboratorium bersama laboran mengatur penggunaan laboratorium dari setiap mata kuliah praktikum pada semester tersebut.
- 5) Laboran menyiapkan ruang, alat, bahan serta memastikan kelayakan dan keamanan peralatan.
- 6) Dosen memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran praktikum, materi praktik, metode pembelajaran, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di laboratorium serta prosedur praktikum.
- 7) Mahasiswa mempelajari modul praktikum sebelum pelaksanaan, menggunakan alat pelindung diri, jas laboratorium sesuai dengan ketentuan serta membawa modul praktikum dan logbook praktikum.

b. Pelaksanaan

- 1) Dosen dan mahasiswa melakukan presensi kehadiran pembelajaran praktikum
- 2) Dosen membagi kelompok mahasiswa dalam kelompok praktik sesuai dengan ketentuan
- 3) Dosen memberikan demonstrasi atau simulasi praktikum sesuai dengan jadwal pertemuan yang telah ditentukan
- 4) Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum sesuai prosedur yang telah ditentukan
- 5) Dosen memberikan arahan, koreksi dan umpan balik terhadap keterampilan mahasiswa

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- 6) Dosen dan laboran memastikan seluruh mahasiswa mematuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama kegiatan praktikum
- 7) Mahasiswa mempraktikkan keterampilan secara mandiri atau berkelompok dan mahasiswa mencatat seluruh kegiatan dan hasil praktikum pada modul praktikum dan logbook.

c. Evaluasi

- 1) Penilaian praktikum dapat meliputi kehadiran dan kedisiplinan, keterampilan praktik sikap dan keselamatan kerja serta laporan praktikum
- 2) Dosen melakukan diskusi hasil praktikum dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
- 3) Mahasiswa membersihkan alat dan area kerja praktikum
- 4) Laboran memastikan semua alat kembali ke tempat semula dan laboratorium dalam kondisi aman
- 5) Mahasiswa menyusun dan mengumpulkan laporan praktikum sesuai dengan format yang telah ditentukan.

2. Prosedur pelaksanaan praktik klinik di wahana praktik

a. Persiapan

- 1) Tahap persiapan merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memastikan mahasiswa memahami secara menyeluruh mekanisme, tujuan, dan capaian pembelajaran praktik. Pada tahap ini koordinator praktik menentukan tempat praktik yang akan digunakan berdasarkan variasi kasus sesuai dengan target capaian pembelajaran praktik/kompetensi pada periode praktik tersebut.
- 2) Sebelumnya pada awal pembelajaran ka. Prodi menjelaskan tentang kalender pendidikan, jadwal praktik pada rapat persiapan pembelajaran
- 3) Koordinator praktik berkoordinasi dengan ka.prodi untuk melakukan perijinan ke wahana praktik
- 4) Koordinator praktik membuat panduan praktik yang berisi tujuan praktik/ capaian pembelajaran praktik, target, tata tertib, etika, metode bimbingan, metode penilaian,

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

rotasi praktik, daftar pembimbing institusi dan pembimbing lahan praktik/CI yang terlampir.

- 5) Koordinator praktik melaksanakan pengarahan (briefing) awal kepada seluruh mahasiswa sebelum kegiatan praktik dimulai. Kegiatan pengarahan ini meliputi penjelasan mengenai materi praktik/ kompetensi yang harus dicapai selama praktik, indicator kinerja, tata tertib, etika serta standar keselamatan dan kesehatan kerja di wahana praktik.
- 6) Koordinator praktik mengkoordinir kegiatan orientasi praktik sebelum mahasiswa praktik melalui rapat koordinasi antara pembimbing Institusi dan pembimbing lahan praktik/CI untuk persamaan persepsi berkaitan dengan praktik mahasiswa yang meliputi tujuan praktik/ capaian pembelajaran praktik, target, tata tertib, etika, metode bimbingan, metode penilaian, rotasi praktik. Pada kegiatan ini mahasiswa di berikan sosialisasi serta orientasi praktik oleh pembimbing mengenai tata tertib, etika serta standar keselamatan dan kesehatan kerja di wahana praktik tersebut.

b. Pelaksanaan

- 1) Kehadiran mahasiswa selama praktik klinik minimal 90% dari total waktu praktik yang telah ditetapkan
- 2) Mahasiswa diwajibkan mengisi logbook praktik secara tertib dan berkesinambungan yang memuat seluruh aktivitas harian, jenis tindakan atau kegiatan yang dilakukan serta refleksi singkat atas pembelajaran yang diperoleh. Logbook berfungsi sebagai bukti keterlaksanaan praktik dan alat monitoring perkembangan kompetensi mahasiswa.
- 3) Kegiatan praktik dilaksanakan di bawah Supervisi pembimbing lapangan dan institusi pendidikan. Supervisi dan juga bimbingan dilakukan secara terjadwal maupun incidental untuk memastikan kesesuaian kegiatan praktik dengan tujuan pembelajaran, standar prosedur serta etika profesi.
- 4) Kegiatan bimbingan dan penilaian sesuai dengan yang telah ditentukan pada buku panduan praktik

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

c. Evaluasi

- 1) Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa secara komprehensif. Penilaian dilakukan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara langsung oleh pembimbing lapangan dan pembimbing institusi menggunakan instrumen penilaian yang tersedia.
- 2) Selain penilaian, mahasiswa memperoleh umpan balik (*feedback*) secara konstruktif dari pembimbing lapangan dan institusi sebagai bahan perbaikan dan penguatan kompetensi. Mahasiswa juga diwajibkan melakukan refleksi terhadap pengalaman praktik yang telah dijalani, baik secara individu maupun kelompok serta menyampaikan permasalahan dengan praktik klinik yang perlu ditindaklanjuti oleh institusi maupun wahana praktik dan juga dilakukan melalui form kepuasan lahan praktik oleh CI kepada Institusi pendidikan.
- 3) Kepala prodi melakukan evaluasi praktik klinik melalui hasil pembimbingan dan penilaian akhir kepada mahasiswa untuk mengetahui pembimbing institusi dan klinik telah memahami kurikulum yang telah disampaikan sebelumnya pada awal persiapan praktik
- 4) Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, mahasiswa menyusun dan menyerahkan laporan akhir praktik yang memuat rangkaian kegiatan, pencapaian pembelajaran, analisis pengalaman praktik, serta kesimpulan dan rekomendasi. laporan akhir menjadi salah satu komponen penilaian akhir praktik.

D. Pembimbing Praktik

Pembimbing terdiri dari pembimbing Institusi dan pembimbing klinik yang telah ditetapkan SK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Pembimbing Institusi

Dosen tetap dengan keahlian sesuai bidangnya

Minimal bergelar S2 sesuai bidangnya

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

Memiliki kompetensi dan pengalaman klinik minimal 2 tahun

Memiliki sertifikat preceptor mentor

Memiliki STR aktif

2. Pembimbing Klinik/preceptor

Tenaga kesehatan yang bekerja di lahan praktik

Memiliki pengalaman klinik minimal 2 tahun

Telah mendapatkan pelatihan pembimbing klinik (preceptorship)

Memiliki STR aktif

E. Mekanisme Bimbingan

1. Bimbingan dilakukan secara periodic (terjadwal dan incidental)
2. Pembimbing melakukan observasi keterampilan, sikap, dan laporan
3. Mahasiswa wajib mencatat hasil bimbingan di logbook
4. Pembimbing memberikan penilaian formatif dan sumatif
5. Proses bimbingan di lahan praktik memerhatikan tingkatan proses bimbingan kepada mahasiswa yaitu
 - a. Supervisi penuh yaitu mahasiswa melakukan Tindakan dengan pendampingan langsung dari pembimbing klinik atau institusi. Tahap ini dilakukan pada awal praktikum atau saat mempelajari keterampilan baru
 - b. Supervise langsung yaitu mahasiswa mulai melakukan tindakan praktikum sendiri tetapi masih diawasi langsung oleh pembimbing. Mahasiswa mulai menunjukkan kemampuan dalam melakukan prosedur sesuai standar. Pembimbing memberikan arahan, koreksi dan memastikan keselamatan pasien
 - c. Supervise tidak langsung yaitu mahasiswa mulai melakukan Tindakan praktik secara mandiri, namun pembimbing tetap memantau dan siap memberikan bantuan bila diperlukan. Pembimbing tidak selalu berada di samping mahasiswa tetapi masih berada di unit praktik.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

F. Penilaian

Penilaian praktik dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa selama melaksanakan praktikum dan praktik klinik melalui observasi langsung, logbook kegiatan dan evaluasi pembimbing.

Penilaian praktik meliputi kehadiran dan kedisiplinan mahasiswa (ketepatan waktu hadir dan pulang, kepatuhan terhadap jadwal praktik, ketaatan terhadap tata tertib di lahan praktik), penilaian sikap dan etika professional (etika, kerjasama, menjaga kerahasiaan pasien), Penilaian proses (kemampuan melakukan prosedur atau tindakan, ketepatan Teknik dan langkah kerja, kemampuan menggunakan alat dan bahan dengan benar, memperhatikan prinsip pencegahan infeksi serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja) Penampilan perilaku professional (Global Performance), Penilaian Produk (Laporan, logbook, hasil intervensi), penilaian sumatif (BST, DOPS, Mini Cex, OSLER, CBD, Presentasi kasus dan sebagainya).

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

BAB III PETUNJUK TEKNIS

A. Tata Tertib Praktikum

1. Penggunaan Ruang Laboratorium

- a. Ruang laboratorium kelas dipergunakan untuk kegiatan :
 - 1) Proses belajar mengajar yang membutuhkan alat bantu
 - Video Pemeriksaan, latihan dan penatalaksanaan fisioterapi
 - Peralatan medis fisioterapi / fisioterapi
 - Atlas anatomi tubuh
 - Torso
 - 2) Proses belajar mengajar yang menggunakan metode demonstrasi perawatan terhadap pasien
 - 3) Evaluasi proses belajar mengajar yang menitikberatkan pada aspek psikomotor, sebelum mahasiswa praktek langsung di Rumah Sakit, Klinik dan Yayasan Penyandang Anak Catat
- b. Penggunaan ruang laboratorium kelas untuk kegiatan yang tidak terduga (selain ketentuan diatas) harus :
 - 1) Mengutamakan kegiatan proses belajar mengajar dan keterkaitan kegiatan yang dilakukan dengan kegunaan laboratorium kelas
 - 2) Telah mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab akademik
- c. Kebersihan dan kerapian ruang laboratorium kelas menjadi tanggung jawab pihak pemakai. Sebelum dan sesudah kegiatan ruang tersebut dalam keadaan bersih dan rapi
- d. Kegiatan belajar mengajar yang akan mempergunakan ruang laboratorium kelas harus telah melaporkan rencananya sehari sebelum proses pembelajaran dimulai. Perencanaan kegiatan harus dilaporkan pada penanggung jawab ruang laboratorium.
- e. Setelah kegiatan selesai, harus dilaporkan kepada penanggung jawab laboratorium dan dilaporkan dalam buku laporan kegiatan di ruang laboratorium.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- f. Apabila terdapat penyimpangan penggunaan laboratorium seperti di atas, maka penanggung jawab ruang laboratorium dapat melakukan pendekatan langsung kepada pihak pemakai.
- g. Setiap pemakai ruang laboratorium harus menjaga keamanan, keselamatan dan keutuhan peralatan yang ada.
- h. Tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dapat mengotori dan merusakkan peralatan ruang yang ada di ruang laboratorium.

2. Penggunaan Peralatan Laboratorium

- a. Selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, mahasiswa harus menjaga keamanan, keselamatan dan keutuhan peralatan yang ada di ruang laboratorium.
- b. Setiap penggunaan peralatan laboratorium harus melalui prosedur peminjaman. Bagi setiap peminjam harus mematuhi peraturan peminjaman yang telah ditetapkan.
- c. Prosedur dan peraturan peminjaman peralatan adalah sebagai berikut :
 - 1) Perencanaan penggunaan ruang dan peralatan harus sudah disampaikan sebelum proses belajar mengajar dimulai (sehari sebelum atau sejam sebelum proses belajar mengajar)
 - 2) Perencanaan tersebut disampaikan melalui ketua kelas untuk diteruskan kepada penanggung jawab ruang laboratorium kelas.
 - 3) Peralatan yang akan dipinjam, diinventarisir terlebih dahulu dan dicatat dalam buku laporan peminjaman peralatan.
 - 4) Pencatatan yang dilakukan harus lengkap meliputi : jenis barang, jumlah yang di pinjam, keadaan barang, nama peminjam, hari dan tanggal peminjaman serta tanda tangan peminjam.
 - 5) Peralatan yang akan dipinjam dan pencatatan yang dilakukan, kemudian dicek kembali oleh penanggung jawab ruang laboratorium.
- d. Prosedur dan peraturan pengembalian peralatan adalah sebagai berikut :
 - 1) Setelah proses belajar mengajar selesai, peralatan harus dirapikan.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- 2) Sebelum dikembalikan, peralatan yang sudah kotor harus dibersihkan terlebih dahulu.
 - 3) Peralatan yang bersifat “habis pakai”, harus dibuang pada tempat sampah yang telah disediakan.
 - 4) Sebelum dikembalikan dan dimasukkan di almari, peralatan tersebut harus dicek bersama antara pihak peminjam dan penanggung jawab ruang laboratorium. Setelah pemeriksaan tersebut peralatan dikembalikan ketempatnya seperti sedia kala.
 - 5) Pemeriksaan barang (cek barang) yang dilakukan meliputi : jenis barang, jumlah dan keadaan barang.
 - 6) Apabila terjadi kerusakan alat yang dipergunakan harus melaporkan kepada penanggung jawab laboratorium, beban kerusakan barang dikenakan kepada mahasiswa.
- e. Prosedur dan peraturan pemberian sanksi terhadap masalah kerusakan barang pinjaman adalah sebagai berikut :
- 1) Apabila terjadi kerusakan barang, mahasiswa harus segera melaporkan ke penanggung jawab ruang laboratorium untuk diteruskan kepada coordinator akademik.
 - 2) Hasil laporan didiskusikan bersama antara penanggung jawab ruang laboratorium. Coordinator akademik, pengajar mata ajaran yang bersangkutan serta mahasiswa yang bersangkutan. Dalam diskusi tersebut dikaji kronologis masalahnya tersebut, dan dianalisa tingkat kerusakan barang serta sifat masalah tersebut. Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan kepentingan bersama.
 - 3) Apabila terjadi kerusakan barang namun tidak segera dilaporkan, beban kerusakan seluruhnya ditanggung mahasiswa

Apabila ada masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan ruang dan peralatan laboratorium kelas yang peraturan dan tata tertibnya belum diatur seperti tercantum di atas, maka pemecahan masalahnya dapat dilakukan oleh penyelenggara pendidikan

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

B. Tata Tertib Praktik Klinik

1. Jam Kerja Praktik Klinik

Kegiatan praktik klinik dilakukan setiap hari dinas sesuai dengan jadwal dinas di lahan praktik yaitu selama 8 jam per shift

2. Kehadiran

- a. Mahasiswa harus hadir 100% dari keseluruhan waktu praktik klinik sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- b. Mahasiswa harus mengisi daftar hadir setiap shift
- c. Tidak diperbolehkan meninggalkan tempat praktik saat jam dinas

3. Ijin Praktik

- a. Apabila tidak mengikuti praktik harus ada surat ijin sakit dari institusi pendidikan dengan membawa bukti surat keterangan sakit dari dokter.
- b. Untuk keperluan pendidikan, mahasiswa diberikan ijin untuk tidak mengikuti praktik dengan surat ijin dari pendidikan.
- c. Untuk keperluan pribadi, dapat meminta ijin tidak mengikuti praktik dengan mengganti praktik pada hari yang lain.
- d. Mahasiswa yang sakit mendapatkan ijin tidak masuk praktik dengan menunjukkan surat keterangan dokter yang diketahui pendidikan, dan mengganti praktik pada lain hari dengan jumlah sesuai dengan lama ijin kecuali opname (rawat inap).
- e. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik karena sakit dan dirawat inap dan diketahui pendidikan dengan menunjukkan surat keterangan rawat inap diperbolehkan tidak mengikuti praktik sampai dengan rawat inap selesai dan tidak mengganti praktik yang telah ditinggalkan selama rawat inap.

4. Sanksi

- a. Mahasiswa yang tidak memakai seragam praktik klinik yang telah ditentukan tidak diijinkan mengikuti praktik dengan mengganti praktik sebanyak dua kali lipat.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik tanpa seijin pendidikan harus mengganti praktik yang ditinggalkan sebanyak dua kalinya berturut-turut.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- c. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik tanpa ijin sebanyak dua kali berturut-turut akan mendapatkan peringatan keras secara tertulis.
- d. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik sebanyak tiga kali berturut-turut akan mendapatkan skorsing sesuai ketentuan.
- e. Mahasiswa yang meninggalkan tempat praktik dengan alasan kepentingan pribadi tanpa seijin lahan praktik akan mendapatkan peringatan dari pendidikan

5. Penampilan diri

Secara umum disesuaikan dengan lingkungan kerja

- a. Tampil rapi dan sopan
- b. Ketentuan wajib mengenakan seragam yang telah ditentukan oleh akademik.
- c. Tidak diperbolehkan memakai jeans, T-shirt dan sandal
- d. Tidak diperkenankan menerima tamu selama jam dinas berlangsung
- e. Tidak diperkenankan menggunakan perhiasan, seperti cincin, gelang, kalung dan anting-anting
- f. Tidak diperkenankan menggunakan telepon genggam selama jam dinas

4. Sikap dan Perilaku

Perilaku mahasiswa harus mengacu pada perilaku profesional. Secara khusus perilaku mahasiswa harus memperhatikan :

- a. Menjunjung tinggi etika profesi serta mematuhi norma, nilai, dan peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun di lahan praktik.
- b. Bersikap sopan, santun, dan menghargai pasien/klien, keluarga, pembimbing, serta tenaga kesehatan lainnya.
- c. Menjaga kerahasiaan pasien/klien dan tidak menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kondisi pasien tanpa izin.
- d. Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, termasuk hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan praktik sesuai jadwal, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

- e. Bekerja sama secara profesional dengan sesama mahasiswa dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan.
- f. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan pasien/klien, keluarga, serta tenaga kesehatan lainnya.
- g. Menjaga sikap dan penampilan yang rapi dan profesional, termasuk menggunakan seragam praktik sesuai ketentuan.
- h. Mematuhi prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta keselamatan pasien selama kegiatan praktik berlangsung.

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

BAB IV PENUTUP

Buku Pedoman Pembelajaran Praktikum dan Praktik Klinik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (FIKES UMPP) ini disusun sebagai acuan bagi dosen, pembimbing klinik, tenaga laboratorium, serta mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium maupun di lahan praktik klinik dan komunitas. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran praktik tidak terlepas dari kerja sama dan komitmen seluruh pihak yang terlibat, baik institusi pendidikan, lahan praktik, dosen pembimbing, pembimbing klinik, maupun mahasiswa. Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan dapat melaksanakan pedoman ini secara konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebijakan di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, evaluasi dan revisi terhadap buku pedoman ini akan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktik di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

LAMPIRAN

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

MANUAL PROSEDUR *BEDSIDE TEACHING* UNTUK *PRECEPTORSHIP*

Nama Mahasiswa :
 Hari /tanggal :
 NIM :
 Ruangan :
 Nama CI/pembimbing :

N0	KEGIATAN
I. PRAORIENTASI (SEBELUM KE KLIEN)	
1	Salam
2	Mendiskusikan target pembelajaran bedside teaching
3	Menjelaskan tata tertib <i>bedside teaching</i>
4	Mengecek kesiapan alat
5	Mereview pemahaman tentang prosedur yang akan dilakukan
II. ORIENTASI (SAAT BERHADAPAN DENGAN KLIEN)	
6	Salam
7	Memperlakukan diri dan preceptee ke klien
8	Menjelaskan tujuan
9	Menjelaskan peran preceptor dan preceptee
III. KERJA	
10	Mendemonstrasikan prosedur yang sudah disepakati
IV. TERMINASI	
11	Melakukan
12	Mengakhiri kontrak pembelajaran
13	Salam Penutup
V. POST INTERAKSI (SETELAH SELESAI <i>BEDSIDE TEACHING</i>) DI RUANG DISKUSI	
14	Memberi kesempatan bertanya
15	Menjawab pertanyaan
16	Menyepakati kontrak pembelajaran berikutnya (redemonstrasi)
17	Salam penutup

Feedback :

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Pembimbing Institusi

(.....)

(.....)

NB : nama lengkap disertai stempel wahana praktik

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

FORMAT PENILAIAN DOPS
(DIRECTLY OBSERVED PROCEDURAL SKILL)

Nama Mahasiswa :

Hari/ Tanggal :

Stase/ Ruang :

NO	ASPEK YANG DI NILAI	BOBOT	SKORE				NILAI
			1	2	3	4	
1.	Persiapan : a. Menyiapkan alat dan bahan b. Memberitahu pasien/ mengulang kontrak	15					
2.	Fase Orientasi : a. Menjelaskan tujuan b. Menjelaskan prosedur tindakan c. Mencuci tangan	20					
3.	Fase Kerja : a. Menjaga <i>privacy</i> b. Melibatkan pasien/ keluarga c. Komunikasi terapeutik d. Penggunaan alat pasien e. Penerapan prinsip kerja bersih/ steril f. Tindakan sistematis g. Waktu Efektif	30					
4.	Fase Terminasi : a. Merapikan pasien b. Cuci tangan c. Melakukan evaluasi d. Menjelaskan rencana tindak lanjut	15					
5.	<i>Performance</i> mahasiswa, <i>attitude</i> , sistematis dan komunikasi	20					
	Jumlah	100					

.....

Pembimbing lahan (Cl)

.....

Ket : Nilai 1 : Apabila hanya 25% komponen penilaian tercapai

Nilai 2 : Apabila hanya 50% komponen penilaian tercapai

Nilai 3 : Apabila hanya 75% komponen penilaian tercapai

Nilai 4 : Apabila 100% komponen penilaian tercapai

Pembimbing Lapangan

Pembimbing Institusi

(.....)

(.....)

NB : nama lengkap disertai stempel wahana praktik

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

Penilaian Minicek

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Hari / tanggal :
 Ruang : Ruang Bersalin
 Nama CI/pembimbing :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	√	NILAI (0-4)
1	Kemampuan komunikasi terapeutik		
	a. Memfasilitasi klien menceritakan riwayat kesehatannya		
	b. Kemampuan menyampaikan pertanyaan yang efektif dan tepat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan adekuat		
	c. Kemampuan untuk memberi respon yang sesuai terhadap reaksi verbal/ non verbal		
2	Ketrampilan pemeriksaan fisik		
	a. Efektif		
	b. Efisien		
	c. Kesesuaian pemeriksaan dengan masalah kesehatan yang ada		
	d. Kemampuan memberikan penjelasan kepada klien		
3	Profesionalisme klinis		
	a. Menunjukkan sikap menghormati		
	b. Peduli terhadap kenyamanan dan keamanan pasien		
	c. Empati		
	d. Membangun sikap percaya		
	e. Percaya diri		
	f. Menunjukkan perilaku etik		
4	Kemampuan membuat intervensi kebidanan		
	a. Kemampuan membuat diagnose yang tepat		
	b. Membuat prioritas yang sesuai dengan klien		
	c. Kemampuan membuat kriteria hasil		
	d. Membuat perencanaan yang sesuai		
	e. Kemampuan menjelaskan rasionalisasi tindakan		
5	Kemampuan memberikan pendidikan kesehatan/konsultasi		

	PEDOMAN PEMBELAJARAN PRAKTIKUM DAN PRAKTIK KLINIK	
	No. Dokumen	: UMPP/FIKES/PDM/02/00/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 November 2024/ 29 Rabiul Akhir 1446H

	a. Kemampuan membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP) sesuai kebutuhan		
	b. Kemampuan memberikan penkes sesuai kebutuhan klien		
	c. Kemampuan mengevaluasi pemahaman klien		
	d. Kemampuan menggunakan media yang sesuai		
6	Organisasi		
	a. Keruntutan tindakan Keefektifan Alat		
	b. Keefektifan melakukan tindakan Kreatifitas		
	c. Kompetensi Klinis Kebidanan Secara Umum		
	d. Kemampuan melakukan tindakan sesuai standar prosedur operasional.		
	e. Kemampuan melakukan tindakan dengan aman (keselamatan pasien).		
	f. Kemampuan mengelola tindakan sesuai dengan rencana atau urutan tindakan.		
	g. Efektifitas (keberhasilan melakukan tindakan)		
	h. Efisiensi (penggunaan alat yang sesuai)		
	i. Keseimbangan antara manfaat dan risiko		
	j. Kesadaran akan keterbatasan diri		
Jumlah Skor			
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{(28)}$			

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Pembimbing Institusi

(.....)

(.....)

NB : nama lengkap disertai stempel wahana praktik